

PENGARUH INDUSTRI KECIL TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KOTA PALOPO

INDRIANTI, NURLINDA, SALJU

ABSTRAK

Industri kecil adalah usaha kecil, perusahaan kecil, usaha skala kecil, dan lain-lain. Adapun pengertian lain menurut Badan Pusat Statistik mendefinisikan bahwa industri kecil adalah sebuah perusahaan yang mempekerjakan 5-10 orang tenaga kerja. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua yaitu : 1). Mutasi pegawai (X), dan 2). Kinerja pegawai.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang dikemukakan di atas yaitu untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada Pengaruh Industri Kecil Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Palopo. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian survey, dimana pada penelitian ini menggunakan 21 responden.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana.

$Y = (-61.1175) + 0,977X$, $a = -61.1175$ adalah konstanta yang artinya, apabila mutasi pegawai (X) konstan atau sama dengan 0 (nol) maka kinerja pegawai sebesar 9,885, $b = 0,977$ adalah koefisien regresi mutasi pegawai yang artinya bahwa apabila variabel mutasi pegawai (X) meningkat sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kinerja pegawai (Y) sebesar 0,977. Berdasarkan dari uji F_{hitung} sebesar 64.111 dengan tingkat signifikan 0,04. Dapat kita lihat bahwa koefisien determinasi (r^2) adalah 0,095 menunjukkan bahwa 9,5 % variasi variabel tenaga kerja dapat dijelaskan oleh variabel industri kecil. Sisanya sebesar 0,905 atau 90,5 % lainnya di jelaskan oleh variabel lain. Jadi industri kecil berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di kota palopo sebesar 9,5 %.

Dari uraian yang telah di kemukakan pada bab – bab terdahulu, maka penulis menarik kesimpulan. Dari hasil pengamatan dan uji data yang dilakukan, di temui pengaruh yang signifikan antara jumlah industri kecil terhadap penyerapan tenaga kerja di kota palopo. Sehingga disarankan agar kiranya industri mampu mengembangkan sumber daya yang dimiliki dengan melakukan program pengembangan berupa pelatihan ketenaga kerjaan.

Kata kunci: industri kecil, sumber daya, penyerapan tenaga kerja,

Pendahuluan

Latar Belakang

Pengembangan Industri Kecil dan Menengah (IKM) ditujukan untuk menjadikan IKM sebagai basis industri nasional. Agar dapat menjadi basis industri nasional, IKM dituntut mampu menghasilkan barang berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif dan mampu menepati jadwal penyerahan secara disiplin baik untuk memenuhi pasokan bagi industri yang lebih hilir.

Saat ini IKM mempunyai peran dan kedudukan yang sangat penting dan strategis dalam perekonomian nasional. Menurut data BPS yang dipublikasikan pada bulan pebruari 2010, jumlah unit usaha IKM mencapai 4.442.306 unit dengan menyerap tenaga kerja sebanyak 11.632.931 orang dan nilai ekspor mencapai US\$ 15,4 milyar.

Sektor industri diyakini sebagai sektor yang dapat memimpin sektor-sektor lain dalam sebuah perekonomian menuju kemajuan. Produk-produk industrial selalu memiliki dasar tukar (term of trade) yang tinggi atau lebih menguntungkan serta menciptakan nilai tambah yang besar dibanding produk-produk sektor lain.

Dengan potensinya yang besar, apabila IKM berhasil ditumbuh-kembangkan, maka IKM akan memberi kontribusi yang sangat besar dalam mewujudkan perekonomian nasional yang tangguh, maju dan mandiri dengan basis industri kerakyatan. Sejalan dengan hal tersebut, maka peran sektor industri pengolahan semakin penting, sehingga sektor industri pengolahan mempunyai peranan sebagai sektor pemimpin (*Leading Sector*) di sektor industri secara umum.

Berdasarkan latar belakang pemikiran yang demikian itu, maka muncul inisiatif penulis untuk meneliti “Pengaruh Industri Kecil Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Palopo“

Sejalan dengan hal tersebut, industri kecil di kota palopo mulai di kembangkan memanfaatkan setiap potensi yang dimiliki. Mulai dari industri rumah tangga, industri pangan, industri meubel, industri pertanian dan perikanan. Meski dalam skala yang terbilang masih kecil, namun industri ini bisa menjanjikan bagi lapangan pekerjaan bagi masyarakat kota palopo yang tiap tahunnya melahirkan sumber daya manusia dengan tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Masalah penelitian ini adalah apakah Industri Kecil Berpengaruh Signifikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Palopo ?. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mencari jawaban atas permasalahan yang dikemukakan di atas yaitu untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh industri kecil terhadap penyerapan tenaga kerja di kota Palopo.

Metode Penelitian

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan menjadi objek penelitian penulis adalah industri kecil yang berada di kota palopo yang terdaftar pada Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Palopo dengan waktu penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah selama dua bulan. Jenis dan Sumber Data

- (a) Data Primer adalah data yang bersumber dari Kantor Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Palopo dan industri kecil di kota palopo yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung.
- (b) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen atau berupa laporan tertulis dalam 5 (lima) tahun terakhir pada Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Palopo dan industri kecil di kota palopo yang berkaitan dengan penulisan ini.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah industri kecil di kota palopo yang terdaftar pada Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Palopo, sedangkan sampel yang penulis tampilkan di dasarkan pada rumus Case Control dan Khohor dimana :

$$n = \frac{2(Z_{1-\alpha/2} + Z_{1-\beta})^2 \delta^2}{(U_1 - U_2)^2}$$

n = jumlah sampel tiap kelompok

$Z_{1-\alpha/2}$ = nilai pada distribusi normal standar yang sama dengan tingkat kemaknaan (untuk $\alpha = 0,05$ adalah 1,96)

$Z_{1-\beta}$ = nilai pada distribusi normal standar yang sama dengan kuasa (power) sebesar diinginkan (untuk $\beta=0,10$ adalah 1,28)

δ = standar deviasi kesudahan (*outcome*)

U1 = *mean outcome* kelompok tidak terpapar

U2 = *mean outcome* kelompok terpapar

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini yaitu : (a) Penelitian lapangan (*Field Research*); Untuk pengumpulan data yang diperlukan, maka penulis mengadakan penelitian lapangan dengan jalan mengadakan peninjauan langsung pada objek penelitian dimana objek tersebut adalah industri kecil di kota palopo dan Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Palopo.

Pengumpulan data dengan wawancara, dilakukan terhadap pimpinan dan karyawan dengan menggunakan daftar pertanyaan (*questionnaire*), (b) Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) Penelitian di lakukan dengan cara mencari referensi yang berupa buku-buku lain yang ada hubungannya dengan masalah yang di bahas sehingga dapat mempermudah dalam penyusunan.

Metode Analisis Data

Dalam menganalisis pembahasan penelitian ini yang bertujuan guna menyelesaikan pokok permasalahan dan untuk membuktikan hipotesis yang diambil tentang pengaruh industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja di kota palopo, maka penulis menggunakan metode analisis data regresi linear sederhana dengan rumus :

$$Y = a + bX$$

Dimana : Y = Tenaga Kerja X = Industri

Kecil a = Nilai Konstanta b =

Variabel yang dicari

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.1

Estimasi Pengaruh Industri Kecil Terhadap
Penyerapan Tenaga Kerja Kecil di Kota Palopo

TAHUN	INDUSTRI KECIL (X)	TENAGA KERJA (Y)	X	XY	X
2007	53,789	270	-2	14,523,030	2,893,256,521
2008	61,231	249	-1	18,001,914	3,749,235,361
2009	72,455	318	0	23,040,690	5,249,727,025
2010	75,003	327	1	24,525,981	5,625,450,009
2011	79,045	324	2	25,610,580	6,248,112,025
JUMLAH	341,523	1,533		105,702,195	23,765,780,941

Lebih lanjut, data tersebut diuji dengan menggunakan software SPSS 17 yang menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.2

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	-61175.276	16207.120		-3.775	.003
Tenaga Kerja	422.309	52.729	.977	8.009	.004

a. Dependent Variable : Industr

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$Y = (-61.1175) + 0,977X$ a = - 61.1175 adalah konstanta yang artinya, apabila mutasi pegawai (X) konstan atau sama dengan 0 (nol) maka kinerja pegawai sebesar 9,885. b = 0,977 adalah koefisien regresi mutasi pegawai yang artinya bahwa apabila variabel mutasi

pegawai (X) meningkat sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kinerja pegawai (Y) sebesar 0,977.

Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent (mutasi pegawai) berpengaruh terhadap variabel dependent (kinerja pegawai). Adapun hasil uji f ini dapat di lihat pada tabl berikut :

Tabel 4.3 Uji F

Model	Sum of Squsre	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	4.186E8	1	4.186E8	64.144	004 ^a
Residual	1.958E7	3	6526105.129		
Total	4.382E8	4			

a. Predictors : (Constant), Tenaga

b. Dependent Variable : Industri

Berdasarkan dari uji F pada tabel 4.3 diatas menunjukkan F_{hitung} sebesar 64.111 dengan tingkat signifikan 0,04. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa industri kecil mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di kota palopo. Maka penulis menyimpulkan hipotesis penelitian ini yang menyatakan bahwa industri kecil berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di kota palopo.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.4
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	977 ^a	095	940	2554.624

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa koefisien determinasi (r^2) adalah 0,095 menunjukkan bahwa 9,5 % variasi variabel tenaga kerja dapat dijelaskan oleh variabel industri kecil. Sisanya sebesar 0,905 atau 90,5 % lainnya di jelaskan oleh variabel lain. Jadi industri kecil berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di kota palopo sebesar 9,5 %.

Penutup

Kesimpulan penelitian ini adalah: (a) Jumlah industri kecil dan tenaga kerja di kota palopo dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, (b) Dari hasil pengamatan dan uji data yang dilakukan, di temui pengaruh yang signifikan antara jumlah industri kecil terhadap penyerapan tenaga kerja di kota palopo. Adapun saran penelitian ini adalah: (a) Dengan melihat kebutuhan akan tenaga kerja dan kesempatan kerja yang ada, kiranya industri dapat lebih mengembangkan potensi yang dimiliki. (b) Diharapkan kiranya industri mampu

mengembangkan sumber daya yang dimiliki dengan melakukan program pengembangan berupa pelatihan tenaga kerja.

Daftar Pustaka

Aris Ananta, 2003, Pengaruh Industri dalam Menyediakan Lapangan Kerja di Kota Kediri, Skripsi

Kartasapoetra, G, 2000, Industri Kecil dan Ketenagakerjaan edisi kedua. BPFE, Yogyakarta.

Maltus, 1998, Produktivitas Kerja dan Sumber Daya, edisi keenambelas, Balai Aksara.

Setyadi, 2008, Perencanaan Produk Industri, Cahaya Aksara, Semarang.

Simanjuntak Payaman J, 2001, Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia, Bhineka Cipta, Yogyakarta.

Subri, 2003, Tenaga Kerja Dan Peluang Usaha, Gunung Agung, Surabaya

Sony Sumarsono, 2003, Pengaruh Penetapan Upah Minimum Regional dalam Menyerap Tenaga Kerja Industri Di Kota Ciamis, Skripsi.

_____. Sumber Daya Manusia Tenaga Kerja Indonesia, Jurnal Ilmiah. (Online), (<http://www.artikelkita.com>, di akses 6 Mei 2012).

_____. Peluang Kerja Di IKM, Jurnal Ilmiah, (Online), (<http://www.artikelkita.com>, di akses 6 Mei 2012).

_____. IKM Penggerak Perekonomian, Dinamika Dunia Kerja, (Online), (<http://www.lowongankerja.com>, di akses 10 Mei 2012).

_____. Industri dan Peluang Kerja, Jurnal Ilmiah, (Online), (<http://www.artikelkita.com>, di akses 10 Mei 2012).

_____. Revitalisasi Industri di Kota Bandung, Lowongan Kerja, (Online), (<http://www.organisasi.com>, di akses 10 Mei 2012).

Undang-undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang ketenagakerjaan, Departemen Tenaga Kerja, Jakarta.